

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Lokasi

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Jilly Punnica, tahun 2024
di Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang,
Kabupaten Lampung Selatan

Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Januari
sampai Dengan April 2024

B. Subyek Laporan Kasus

Perempuan usia 23 tahun G1P0A0, dengan pendampingan manajemen laktasi untuk keberhasilan menyusui Pada ibu di PMB Jilly Punnica di desa serdang 1B, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan yang sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VII/2007. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dalam pengumpulan data yang diperlukan
3. Lembar standar operasional prosedur (SOP)
 - a. SOP Teknik Menyusui Yang Benar
 - b. SOP Perawatan Payudara
4. Instrument untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang di berikan dengan dokumentasi SOAP
 - a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang di alami.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil dari pemeriksaan fisik, hasil tanda-tanda vital dan keluhan pasien yang di rumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah I varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa, dan masalah potensial dan perlu adanya tindakan segera oleh bidan atau dokter sebagai langkah 2, 3 dan 4 varney.

d. P (Pendokumentasian)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5, 6 dan 7 varney.

D. Tehnik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Bersumber dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan produksi ASI yang kurang sesuai dengan 7 langkah varney.

a. Wawancara

Wawancara di lakukan pada pasien dan keluarga pasien untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu nifas.

Alat yang digunakan dalam wawancara yaitu:

- 1) Format Pengkajian Nifas
- 2) Bolpoin
- 3) Buku tulis

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar yang digunakan untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh petugas kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan hasil dari laboratorium yang terkait dengan keadaan pasien.

E. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan penulis dalam pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

- a. Format pengkajian ibu nifas
- b. Bolpoin
- c. Buku tulis

2. Observasi

- a. Lembar SOP Teknik Menyusui
- b. Lembar SOP Perawatan Payudara
- c. Tensimeter dan stetoskop
- d. Thermometer
- e. Tiliik atau gambar manajemen laktasi

3. Dokumentasi

- a. Catatan KIA
- b. Alat tulis
- c. Catatan medis ibu nifas
- d. leflet

F. Jadwal kegiatan (matriks kegiatan)

Tabel jadwal kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1.	28 januari 2024	<p>Pertemuan I (Masa Hamil)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 2) Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan 3) Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 4) Melakukan pengkajian data pasien Melakukan anamnesa terhadap pasien 5) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 6) Melakukan pemeriksaan Antenatal care 7) Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik 8) Memberikan konseling persiapan persalinan 9) Memberikan konseling makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI 10) Memberikan konseling kepada suami dan keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga pada ibu untuk mewujudkan keberhasilan dalam menyusui (ASI Eksklusif) 11) Memberikan edukasi tentang cara perawatan payudara saat hamil
2.	09 febuari 2024	<p>Kunjungan II (Masa Nifas 6 jam)</p> <p>Sudah dilakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengkajian data pasien 2) Melakukan anamnesa terhadap pasien 3) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 4) Melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, tinggi fundus uterus, perdarahan (loches), luka perineus (Postnatal care) 5) Memberikan penjelasan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik 6) Memberikan konseling makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI 7) Memberikan konseling kepada suami dan keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga pada ibu untuk mewujudkan keberhasilan dalam menyusui (ASI Eksklusif) 8) Mengajarkan ibu teknik menyusui 9) Mengajarkan ibu posisi dan perlekatan menyusui yang baik dan benar

3.	10 Febuari 2024	<p>Kunjungan III (Masa Nifas) Sudah dilakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2) Melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, tinggi fundus uterus, perdarahan (lochea), luka perineum (Postnatal care) 3) Memberikan penjelasan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik 4) Melihat pengeluaran ASI 5) Memberikan ibu edukasi tentang cara perawatan payudara saat nifas dan mengajarkan suami ibu pijat oksitosin 6) Mengajarkan ibu teknik menyusui 7) Mengajarkan ibu posisi dan perlekatan menyusui yang baik dan benar 8) Memberitahu ibu untuk tetap melakukan teknik menyusui bayinya dengan posisi dan perlekatan yang benar
4.	11 febuari 2024	<p>Kunjungan IV (Masa Nifas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melihat pengeluaran ASI 2) Menganjurkan ibu untuk tetap merawat payudara sesuai dengan edukasi yang diberikan 3) Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI 4) Memberikan edukasi tentang perawatan payudara 5) Menganjurkan ibu untuk tetap menyunui bayinya dengan teknik yang benar serta posisi dan perlekatan yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui
5.	13 febuari 2024	<p>Kunjungan V hari ke 5 (Masa Nifas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melihat pengeluaran ASI 2) Memeriksa payudara ibu apakah ada masalah atau tidak 3) Menganjurkan ibu untuk tetap merawat payudara sesuai dengan edukasi yang telah diberikan 4) Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI 5) Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar serta dengan pelekatan dan posisi yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui

6.	16 febuari 2024	<p data-bbox="624 232 1107 264">Kunjungan VI hari ke 7 (Masa Nifas)</p> <ol data-bbox="671 304 1334 1102" style="list-style-type: none"><li data-bbox="671 304 1050 336">1) Melihat pengeluaran ASI<li data-bbox="671 342 1246 409">2) Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand<li data-bbox="671 416 1278 521">3) Menganjurkan ibu untuk tetap merawat payudara sesuai dengan edukasi yang telah diberikan<li data-bbox="671 528 1334 633">4) Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI<li data-bbox="671 640 1305 779">5) Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar serta dengan pelekatan dan posisi yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui<li data-bbox="671 786 1321 891">6) Memberikan ibu konseling untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan<li data-bbox="671 898 1294 1037">7) Memberikan konseling kepada keluarga dan suami untuk tetap mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan<li data-bbox="671 1043 1273 1102">8) Menyarankan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah selesai masa nifas
----	-----------------	---